

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Muhammad Fauzi Ath¹, Adriyanti Adam², Astrina Nur Bahrin³, Muh Rusli Malli⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022/email bungku260@gmail.com ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN FREKUENSI MEROKOK PADA MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

ABSTRAK

Latar Belakang: Stres merupakan isu kesehatan mental yang prevalensinya tinggi pada populasi mahasiswa. Ketegangan psikologis sering kali memicu perilaku *coping* maladaptif, salah satunya adalah merokok. Meskipun merokok sering dipersepsikan dapat meredakan stres secara sementara melalui mekanisme nikotin, konsumsi rokok secara berulang justru dapat meningkatkan ketergantungan dan memperburuk kondisi stres kronis. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara tingkat stres dan frekuensi merokok pada mahasiswa Fakultas Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Makassar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan metode *simple random sampling*. **Hasil:** Sebagian besar skor stres responden adalah 22,94 (SD = 10,531) dengan sebaran tingkat stres terbanyak pada kategori sedang (21,0%), serta berat dan sangat berat masing-masing sebesar 20,0%. Rata-rata frekuensi merokok responden sebesar 16,46 batang per hari (SD = 8,339) dengan kategori perokok sedang dan perokok berat masing-masing sebesar 37,0%. Pada kelompok mahasiswa dengan tingkat stres sangat berat, mayoritas (70,0%) merupakan perokok berat. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan frekuensi merokok ($p = 0,004$). **Kesimpulan :** Secara statistik terdapat hubungan antara tingkat stres dan frekuensi merokok pada mahasiswa Fakultas Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Makassar. Semakin tinggi tingkat stres yang dialami mahasiswa, semakin tinggi pula frekuensi konsumsi rokok harian mereka.

Kata Kunci: Stres, Frekuensi Merokok, Mahasiswa, DASS-21, GATS.